

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : OBSERVASI WAWANCARA

NOMOR KODE/SKS : 02075420 / 4 SKS

SEMESTER : 4

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini menjelaskan observasi sebagai salah satu metode psikodiagnostika, jenis-jenis observasi. Serta definisi dan jenis-jenis wawancara sebagai metoda psikodiagnostika.

STANDAR KOMPETENSI : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip observasi dan wawancara dalam melakukan pemeriksaan psikologis.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan observasi sebagai salah satu metode psikodiagnostika.	PengantarObservasi	1. Pengertianobservasi dalam psikodiagnostika 2. FungsiObservasi 3. Tujuanobservasi 4. Kekurangandank	4x45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramahinteraktif 2. Diskusi 3. Tanyajawab	1. Prosedur: Non tes 2. Bentuksoal: Tanya Jawab 3. Soal	(1),(2),(3),(4)

			<p>elebihanobservasi</p> <p>5. Etikadalamobservasi</p>				:Apapengertiandariobservasi	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis observasi	Jenis metoda observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasisistematik 2. Observasieksperimental 3. Observasipartisipasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menurutperanan observer <ol style="list-style-type: none"> 1) Observi partisipan 2) Observi non-partisipan 3) Kuasipartisipan b. Menurutsituasinya <ol style="list-style-type: none"> 1) Free situation 2) Manipulated situation 3) Partially controlle 	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramahinteraktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuksoal: - 3. Soal: - 	(1),(2),(3),(4)

			<p>d situation</p> <p>c. Menurutsifatnya</p> <p>1) Observasi sistematis</p> <p>2) Observasi non-sistematis</p>					
3	<p>Mahasiswa memahami pedoman observasi sebagai metoda psikodiagnostika serta dapat membuat guide observasi seting Pendidikan dan klinis.</p>	<p>Pedoman observasi sebagai metoda psikodiagnostika</p>	<p>1. Tahapanobservasi</p> <p>a. Menemukantujuan</p> <p>b. Menemukansasaran</p> <p>c. Menemukanruanglingkup</p> <p>d. Menemukanteempatdanwaktu</p> <p>e. Mempersiapkanperlengkapan yang dibutuhkan</p> <p>f. Mulaimengadakanobservasi</p> <p>g. Mengadakanpencatatan data</p> <p>h. Menyusunlaporan</p>	4x45'	<p>LCD, WHITEBOARD, SPIDOL</p>	<p>1. Ceramahinteraktif</p> <p>2. Tanyajawab</p> <p>3. Penugasan</p>	<p>1. Prosedur: Non tes</p> <p>2. Bentuksoal: Tugas</p> <p>3. Soal:</p> <p>a. Membuat guide observasi setingpendidikan</p> <p>b. Praktiklapangan: observasi setingpendidikan</p>	(1),(2),(3),(4)

			<p>2. Pedoman observasi lapangan setting pendidikan</p> <p>3. Pedoman observasi lapangan setting klinis</p> <p>a. Tujuan observasi</p> <p>b. Aspek psikologis</p> <p>c. Metode observasi</p> <p>d. Teknik pencatatan observasi</p>					
4	Mahasiswa mampu melakukan praktik lapangan yaitu observasi setting pendidikan dan melaporkan hasil pengumpulan data.	Mahasiswa melakukan praktik lapangan dan melaporkan data temuannya berdasarkan guide dan pedoman observasi setting pendidikan	Praktik lapangan observasi setting pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik lapangan 2. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Praktik lapangan 2. Bentuk tes: Tugas praktik lapangan 3. Soal: Observasi setting pendidikan 	(1),(2),(3),(4)
5	Mahasiswa melaporkan hasil pengumpulan data dalam bentuk laporan observasi	Umpan balik hasil pengumpulan data observasi di lapangan	Umpan balik hasil pengumpulan data observasi	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Praktik lapangan 2. Bentuk tes: Tugas 	(1),(2),(3),(4)

	seting pendidikan						praktik lapangan 3. Soal :Observasi eting klinis	
6	Mahasiswa mampu melakukan praktik lapangan yaitu observasi seting klinis dan mengumpulkan data berdasarkan pedoman dan guide observasi seting klinis.	Mahasiswa melakukan praktik lapangan dan mengumpulkan data berdasarkan pedoman dan guide observasi seting klinis.	Praktik lapangan observasi seting klinis yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Praktik lapangan	1. Prosedur: Praktik lapangan 2. Bentuk soal: Tugas praktik lapangan a. Soal : Membuat guide observasi eting klinis b. Praktik lapangan: observasi eting klinis	(1),(2),(3),(4)
7	Mahasiswa melaporkan hasil pengumpulan data dalam bentuk laporan observasi seting klinis.	Umpan balik hasil pengumpulan data observasi di lapangan seting klinis	Umpan balik hasil pengumpulan data observasi seting klinis	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Diskusi 2. Tanya jawab	1. Teknik: Non tes 2. Bentuk tes: Tugas praktik lapangan 3. Soal : Observasi	(1),(2),(3),(4)

							seting klinis	
8	Mahasiswa dapat menjelaskan wawancara sebagai salah satu metoda psikodiagnostika.	Pengantar wawancara sebagai salah satu metoda psikodiagnostika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen-elemen penting dalam wawancara <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksional b. Tujuan c. Keterampilan wawancara (Attending behavior) d. Observasi e. Encourage f. Pharaprasedan refleksi perasaan g. Refleksi perasaan 2. Bentuk wawancara tradisional <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara pemberian informasi b. Wawancara pengumpulan informasi c. Wawancara dalam berbagai bidang psikologi (industri, klinis, pendidikan) 3. Bentuk wawancara 	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tes 2. Bentuk: Tanya jawab 3. Soal: Berikan contoh dari encourage, pharaprasedan refleksi perasaan. 	(1),(2),(3),(4)

			<p>non tradisional</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Focus group discussion (FGD) b. Wawancara via telepon c. Wawancara virtual 					
9	Memahami definisi dan jenis-jenis wawancara sebagai metoda psikodiagnostika.	Definisi dan jenis wawancara sebagai metoda psikodiagnostika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi wawancara 2. Jenis wawancara menurut prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara terstruktur b. Wawancara tidak terstruktur c. Wawancara bebas terstruktur 3. Jenis wawancara menurut sasaran penjawab <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara perorangan b. Wawancara kelompok c. <i>Research interview</i> d. <i>Diagnostic interview</i> e. <i>Clinical interview</i> 	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tes 2. Bentuk: Tanya jawab 3. Soal : Jelaskan pengertian wawancara 	(1),(2),(3),(4)

			<i>f. Intake interview</i>					
10	Mahasiswa mampu mempraktikkan prolog dan penutup dalam wawancara	Tahapan wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman wawancara dan pertanyaan berdasarkan jenis wawancara 2. Membuka wawancara dengan menegakkan rapport 3. Menerapkan teknik pembukaan verbal dan komunikasi non-verbal 4. Menerapkan teknik observasi 5. Menutup wawancara 6. Mengadakan pencatatan data 7. Menyusun laporan 	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Role play 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tes 2. Bentuk tes: Tanya jawab 3. Soal : Mempraktikkan prolog dan penutup wawancara di depan kelas 	(1),(2),(3),(4)
11	Mahasiswa mampu menguraikan aspek psikologis pada pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan.	Pedoman wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Job description 2. Tujuan wawancara 3. Aspek psikologis (disesuaikan berdasarkan job description) 	4x45'	LCD, Video	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: Tes 2. Bentuk tes: Tanya jawab dan tugas 	(1),(2),(3),(4)

			<ul style="list-style-type: none"> a. Intelektual b. Dayaanalisa c. Loyalitas d. Kerjasama e. Minatdanmotivasikerja f. Kecepatankerja g. Ketelitian h. Dayatahanterhadap stress i. Stabilitasemosi j. Kepercayaanandiri k. Penyesuaiandiri 				<p>3. Soal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikancontohpertanyaanwawancaraberdasarkanpekerjaanpsikologis b. Mencariinterviewee(mahasiswa psikologiuniversitasmulawarman) untukdijadikanmateri praktikumkemudianmendiskusikanmateri tersebut di laboratoriumpsikologi 	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

							ologi c. Menyusun guide wawancara	
12	Mahasiswa mampu melakukan wawancara seting psikologi industri dan organisasi	Praktikum wawancara seting PIO	1. Tahappersiapan 2. Fasewawancara 3. Penutup	4x45'	LCD, WHITEBOARD,SPIDOL	1. Praktikum wawancara	1. Teknik: Tes 2. Bentukes: Praktikum wawancara 3. Soal : a. Melakuk anwawancara seting PIO berdasarkan job description yang telah di pilih	(1),(2),(3),(4)
13	Mahasiswa mampu melakukan wawancara seting psikologi industri dan organisasi	Praktikum wawancara seting PIO	1. Tahappersiapan 2. Fasewawancara 3. Penutup	4x45'	LCD, WHITEBOARD,SPIDOL	1. Praktikum wawancara	1. Teknik: Tes 2. Bentukes: Praktikum wawancara 3. Soal : 1) Melakuk	(1),(2),(3),(4)

							anwawancaraseting PIO berdasarkan job description yang telah di pilih	
14	Mahasiswa mampu menyusun laporan wawancara dengan baik.	Umpan balik	1. Mengevaluasi jala nnyapraktikum wawancara yang telah terselenggara 2. Mengevaluasi laporan praktikum	4x45'	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Diskusi 2. Tanya jawab	1. Teknik: - 2. Bentuk tes, : - 3. Soal: -	(1),(2),(3),(4)

REFERENSI BUKU:

- 1) Stewart, C.J. & Cash, W.B. 2011. Interviewing Principles. Edisi kedua belas. New York: McGraw Hill Companies.
- 2) Elmira, N.S. 1991. Pengantar Psikodiagnostika. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Padjajaran Fakultas Psikologi.
- 3) Epstein, L.T. 1985. Talking & Listening: A guide to The Helping Interview. St.Louis: Times/Mirror/Mosby.
- 4) Fear, R. 1975. The Evaluation Interview. New York: McGraw Hill.